

**PENGARUH KEBIJAKAN PENGHAPUSAN PREMIUM
TERHADAP KESEJAHTERAAN *DRIVER* GOJEK
ONLINE DI KOTA SAMARINDA**

Birgitta Hong, Kus Indarto

**eJournal Administrasi Publik
Volume 13, Nomor 1, 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Pengaruh Kebijakan Penghapusan Premium Terhadap Kesejahteraan *Driver* Gojek *Online* di Kota Samarinda.

Pengarang : Birgitta Hong

NIM : 2102016023

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 10 Maret 2025

Pembimbing,



Dr. Kus Indarto, M.AP.
NIP. 19740401 200604 1 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH ADMIN EJOURNAL ADMINISTRASI PUBLIK

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan	: eJournal Administrasi Publik
----------------------	---------------------------------------

Volume	: 13
---------------	-------------

Nomor	: 1
--------------	------------

Tahun	: 2025
--------------	---------------

Halaman	: 155-165
----------------	------------------

PENGARUH KEBIJAKAN PENGHAPUSAN PREMIUM TERHADAP KESEJAHTERAAN DRIVER GOJEK ONLINE DI KOTA SAMARINDA

Birgitta Hong¹, Kus Indarto²

Abstrak

Kebijakan Penghapusan Premium memiliki pengaruh Terhadap Kesejahteraan Driver Gojek Online di Kota Samarinda yang bertujuan untuk mengetahui apakah Kebijakan Penghapusan Premium berpengaruh terhadap kesejahteraan Driver Gojek Online di Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 100 orang driver Gojek online di Kota Samarinda. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Metode analisis data yaitu analisis regresi sederhana dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji t, dan uji koefisien determinasi yang menggunakan alat uji spss versi 27 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kebijakan penghapusan premium dan kesejahteraan driver Gojek online. Hal ini dibuktikan dari hasil uji koefisien regresi dengan nilai signifikansi (Sig.<0,001) yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi sebesar 0,431 menunjukkan bahwa kebijakan penghapusan premium memiliki pengaruh sebesar 43,1% terhadap kesejahteraan driver Gojek online di Kota Samarinda. Analisis regresi sederhana diketahui terdapat persamaan regresi $Y=8,127+0,273X$, nilai positif sebesar 0,273 yang terdapat pada koefisien regresi kebijakan penghapusan premium menggambarkan bahwa arah hubungan antara kebijakan penghapusan premium terhadap kesejahteraan adalah searah. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan penghapusan premium memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan driver Gojek online di Kota Samarinda.

Kata Kunci : *Penghapusan Premium, Kesejahteraan, Driver Gojek*

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia pada tahun 2022 melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 245.K/MG.01/MEM.M/2022 menetapkan keputusan tentang formula harga dasar dalam perhitungan harga jual eceran bahan bakar minyak jenis bensin dan solar. Kebijakan ini merupakan langkah strategis untuk menyesuaikan harga bahan bakar dengan kondisi pasar

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: birgittah15@gmail.com

² Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

global dan mendorong masyarakat beralih ke bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dan memiliki standar mutu lebih baik.

Dalam bagian “menimbang” kebijakan tersebut, disebutkan bahwa standar dan mutu (spesifikasi) bahan bakar minyak jenis bensin (*Gasoline*) RON 88 atau biasa disebut bahan bakar minyak jenis premium yang dipasarkan di dalam negeri telah dinyatakan tidak berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam mengurangi emisi karbon, menjaga kesinambungan penyediaan energi dan memastikan kualitas bahan bakar yang memenuhi standar lingkungan. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menggunakan bahan bakar berkualitas tinggi demi keberlanjutan lingkungan.

Namun, pelaksanaan kebijakan ini menimbulkan pengaruh langsung pada kelompok tertentu, salah satunya adalah *driver* Gojek *online* di Kota Samarinda. Para *driver* Gojek *online* di kota ini memegang peranan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, baik untuk kebutuhan transportasi maupun pengantaran barang. Sebagian besar dari mereka bergantung pada bahan bakar dengan harga terjangkau, seperti premium, untuk menunjang aktivitas harian mereka.

Di Kota Samarinda, kebijakan ini sangat menimbulkan berbagai kontroversi dan tanggapan serius dari kalangan *driver* Gojek, terutama terkait bagaimana mereka harus beradaptasi dengan biaya operasional yang menjadi semakin tinggi. Selain itu, perubahan harga BBM dapat mempengaruhi kesejahteraan pekerja sektor informal, termasuk pengemudi transportasi *online*. Dalam konteks ini, pengemudi Gojek yang beroperasi di Kota Samarinda berisiko mengalami penurunan pendapatan harian akibat kenaikan biaya bahan bakar, yang pada akhirnya berdampak pada daya beli mereka. Kondisi ini juga dapat memperburuk kesenjangan ekonomi antara masyarakat kelas menengah ke bawah yang bergantung pada transportasi berbahan bakar subsidi dan kelompok masyarakat yang memiliki akses ke sumber daya energi lebih efisien. Rozaini & Aslami (2022)

Masalah penghapusan premium ini bukanlah persoalan sederhana, karena berpengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama bagi *driver* Gojek yang menggantungkan pendapatan dari transportasi berbahan bakar subsidi. Kenaikan harga bahan bakar dapat mengurangi jumlah pelanggan yang menggunakan layanan transportasi ojek *online*, karena banyak yang beralih ke transportasi umum yang lebih murah. Hal ini berisiko menurunkan pendapatan para *driver* Gojek dan mengurangi peluang kerja mereka, yang pada gilirannya berdampak pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Pengurangan subsidi BBM yang menyebabkan harga bahan bakar meningkat juga berpotensi mempengaruhi daya beli masyarakat secara keseluruhan, dan berpotensi memicu lonjakan harga barang dan jasa, yang pada akhirnya dapat mengurangi konsumsi masyarakat kelas bawah.

Dengan mempertimbangkan dampak kebijakan penghapusan premium terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama bagi pengemudi Gojek di Kota Samarinda, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh kebijakan tersebut terhadap kondisi ekonomi mereka. Dalam penelitian ini, menggunakan teori kebijakan publik dengan model implementasi kebijakan menurut Van Meter dan Van Horn (1975), yang memberikan dasar analisis yang relevan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Teori ini fokus pada bagaimana kebijakan publik diimplementasikan dan pengaruhnya terhadap kelompok sasaran, serta bagaimana kebijakan tersebut dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan kesejahteraan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh kebijakan penghapusan premium terhadap kesejahteraan *driver* Gojek *online* di Kota Samarinda, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih berpihak pada kesejahteraan masyarakat, khususnya pekerja sektor informal seperti *driver* Gojek.

Kerangka Dasar Teori

Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah “apa pun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan (*whatever governments choose to do or not to do*)”. Artinya, kebijakan publik meliputi keputusan aktif yang berguna dalam mengatasi permasalahan tertentu maupun keputusan pasif untuk tidak terlibat dalam permasalahan yang dipandang tidak memerlukan intervensi. Dye dalam Ayuningtyas (2014:8).

kebijakan publik adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok aktor yang saling berinteraksi untuk menangani masalah tertentu dan mencapai tujuan tertentu. Maka dalam konteks ini, kebijakan publik adalah instrumen yang diciptakan untuk memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat melalui regulasi, peraturan, program dan tindakan lain yang diarahkan pada tujuan tertentu yang digunakan oleh lembaga pemerintah. Anderson dalam Agustino (2017:17).

Maka, dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah sebagai serangkaian tindakan yang diambil oleh lembaga pemerintah yang berwenang baik yang dilaksanakan maupun yang tidak dilaksanakan dengan tujuan tertentu demi kepentingan masyarakat.

Kesejahteraan

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kesejahteraan berasal dari kata "sejahtera," yang berarti aman, makmur, sentosa, dan terbebas dari gangguan atau kesulitan.

Kesejahteraan adalah suatu cabang ilmu ekonomi yang bertujuan untuk untuk menilai rata keseluruhan efisiensi alokasi dalam ekonomi makro serta pengaruh atau dampak dari distribusi pendapatan yang memiliki hubungan saling berketerkaitan.

Dapat disimpulkan kesejahteraan adalah situasi di mana individu atau kelompok untuk memiliki kemampuan mencukupi kebutuhan dasar serta mencapai standar kehidupan yang memadai secara finansial. Hal ini mencakup aspek pendapatan yang memadai, daya beli yang cukup, kemampuan menabung, serta akses terhadap kebutuhan dasar seperti pangan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan.

Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan sementara yang diajukan sebagai solusi terhadap masalah penelitian, walaupun sebagai jawaban sementara, hipotesis sangat penting untuk dilakukan agar memberikan batasan pada penelitian untuk mengumpulkan data yang dilakukan pada hipotesis ini. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_1 : Terdapat pengaruh kebijakan penghapusan premium terhadap kesejahteraan *driver* Gojek di Kota Samarinda.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kebijakan penghapusan premium terhadap kesejahteraan *driver* Gojek di Kota Samarinda.

Definisi Konseptional

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu Kebijakan Penghapusan Premium sebagai variabel bebas (X) dan Kesejahteraan sebagai variabel terikat (Y). Adapun definisi dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan penghapusan premium adalah kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar premium yang kurang ramah lingkungan, dan menimbulkan emisi karbon dioksida serta pencemaran udara yang merugikan lingkungan dan membahayakan kesehatan masyarakat.
2. Kesejahteraan pada *driver* Gojek *online* adalah kondisi kehidupan *driver* Gojek di Samarinda, yang tercermin dalam kemampuan mereka memenuhi kebutuhan dasar dan mencapai stabilitas finansial. Penelitian ini memahami bagaimana kebijakan tersebut memengaruhi kesejahteraan para pengemudi dalam konteks pekerjaan dan kehidupan sehari-hari mereka, studi yang meneliti pengaruh dari kebijakan penghapusan bahan bakar jenis premium terhadap kondisi ekonomi pengemudi Gojek *online* yang menggunakan sepeda motor.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh hasil berupa data angka yang kemudian dapat digunakan

sebagai bahan analisis informasi guna memenuhi serta merespon tujuan penelitian. Populasi yang ada pada penelitian ini merupakan seluruh *driver* Gojek *Online* yang menggunakan sepeda motor dan beroperasi di Kota Samarinda dengan jumlah populasi yang tidak diketahui karena kebijakan perusahaan Gojek yang tidak dapat memberikan data jumlah *driver* Gojek *online* di Kota Samarinda karena data tersebut merupakan data internal yang bersifat rahasia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling yang diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan pengujian statistik dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji t, serta koefisien determinasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 27 *for windows* dengan 100 responden. Variabel Kebijakan Penghapusan Premium dan variabel kesejahteraan menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dapat dikatakan valid dikarenakan semua hasil nilai-nilai r hitung untuk masing masing item pertanyaan variabel kebijakan penghapusan premium dan variabel kesejahteraan lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,196. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan memiliki hasil yang valid dan dapat berfungsi sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel kebijakan penghapusan premium adalah 0,950 dan untuk variabel kesejahteraan adalah 0,881. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70, dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang berkaitan dengan kedua variabel tersebut adalah konsisten (reliable).

b. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi, variabel gangguan atau residual berdistribusi normal. Untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak, pengujian dapat dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan analisis SPSS *for windows* Versi 27. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,1486403
	Std. Deviation	4,26445630
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,059
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas nilai uji Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh adalah 0,200 yang menunjukkan bahwa hasil tersebut melebihi nilai signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini sudah normal.

c. Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel kebijakan penghapusan premium dengan kesejahteraan *driver* Gojek *online* Kota Samarinda linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan analisis SPSS *for windows* Versi 27. Hasil uji linearitas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan * Kebijakan Penghapusan Premium	Between Groups	(Combined)	1189,008	35	33,972	3,629	<,001
		Linearity	770,533	1	770,533	82,302	<,001
		Deviation from Linearity	418,475	34	12,308	1,315	,171
	Within Groups		599,182	64	9,362		
	Total		1788,190	99			

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas uji linearitas antara kebijakan penghapusan premium terhadap kesejahteraan dapat dilihat dari tabel F *deviation from linearity* sebesar 1,315 dengan tingkat signikansi 0,171. Maka, karena nilai Sig. $> 0,05$ dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel kebijakan penghapusan premium dengan variabel kesejahteraan dan asumsi linear dalam penelitian ini terpenuhi.

d. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model regresi sederhana adalah model yang menunjukkan hubungan fungsional antara dua variabel, yaitu variabel PKH (X) dan variabel

kesejahteraan masyarakat (Y). Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana dilakukan menggunakan analisis SPSS *for windows* Versi 27. Hasil uji regresi linear sederhana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,127	1,596		5,093	<,001
	Kebijakan Penghapusan Premium	,273	,032	,656	8,614	<,001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 8,127 + 0,273X$$

Sehingga dari persamaan uji regresi linier sederhana diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada model regresi tersebut nilai konstanta yang diperoleh adalah 8,127. Artinya, jika nilai variabel kebijakan penghapusan premium (X) adalah 0, maka variabel kesejahteraan (Y) akan bernilai 8,127.
2. Koefisien regresi bernilai 0,273 yang menunjukkan bahwa jika kebijakan penghapusan premium meningkat 1%, maka kesejahteraan akan meningkat sebesar 0,273%.

e. Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menilai apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel dalam data. Dalam penelitian ini, uji regresi linear sederhana dilakukan menggunakan analisis SPSS *for windows* Versi 27. Hasil uji regresi linear sederhana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,127	1,596		5,093	<,001
	Kebijakan Penghapusan Premium	,273	,032	,656	8,614	<,001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas, nilai thitung yang diperoleh adalah 8,164, sementara ttabel dengan derajat kebebasan dk = n-2 = 100-2 = 98 dan taraf signifikan 5% adalah 1,984. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,164 > 1,984$) dan nilai signifikan $< 0,05$ ($< 0,001 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa kebijakan penghapusan premium memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.

f. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-Square pada model regresi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, nilai ini mencerminkan koefisien determinasi (R^2). Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan menggunakan analisis SPSS *for windows* Versi 27. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,431	,425	3,222

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Penghapusan Premium

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Variabel Kebijakan Penghapusan Premium (X) terhadap Variabel Kesejahteraan (Y) sebesar 43,1 % dan selebihnya sebesar 56,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa Kebijakan Penghapusan Premium mempengaruhi Kesejahteraan, dimana penerapan Kebijakan Penghapusan Premium membuktikan bahwa *driver* Gojek *online* memiliki tingkat Kesejahteraan yang cukup tinggi.

Penelitian ini telah sesuai dengan teori yang digunakan, yaitu teori kebijakan publik dan teori kesejahteraan, yang menjadi dasar dalam menganalisis pengaruh kebijakan penghapusan premium terhadap kesejahteraan *driver* Gojek *online* di Kota Samarinda. Teori kebijakan publik menjelaskan bahwa suatu kebijakan yang dibuat pemerintah bertujuan untuk mengatasi permasalahan tertentu dalam masyarakat dengan dampak yang dapat diukur. Salah satu tujuan kebijakan publik adalah menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat, yang sejalan dengan teori kesejahteraan negara (*Welfare State*) yang dikemukakan oleh Spicker. Teori ini menegaskan bahwa pemerintah memiliki peran aktif dalam memastikan kebutuhan dasar warganya terpenuhi, termasuk dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kebijakan penghapusan premium yang diterapkan oleh pemerintah bertujuan untuk mengalihkan subsidi dari bahan bakar yang kurang efisien ke sektor-sektor yang lebih produktif, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan ini memberikan pengaruh

positif terhadap kesejahteraan *driver* Gojek *online* di Kota Samarinda dengan meningkatkan efisiensi penggunaan bahan bakar, stabilitas pendapatan, serta akses yang lebih baik terhadap layanan dasar.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kesejahteraan *driver* Gojek dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu materi, fisik, dan mental, dengan kesejahteraan mental memiliki pengaruh tertinggi sebesar 89,7%, diikuti oleh kesejahteraan fisik 89,5%, dan kesejahteraan materi 73,3%. Dalam aspek kesejahteraan mental, kebijakan ini memberikan dampak positif melalui peningkatan stabilitas psikologis, terutama dengan adanya kemudahan akses terhadap pendidikan berkualitas dan nilai-nilai budaya yang mendukung pengembangan kepribadian yang sehat. Dalam aspek kesejahteraan fisik, penggunaan bahan bakar yang lebih berkualitas berdampak pada lingkungan yang lebih sehat, sementara dalam aspek kesejahteraan materi, *driver* Gojek tetap dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti tempat tinggal yang layak dan konsumsi makanan yang berkualitas.

Meskipun awalnya kebijakan ini dipersepsikan sebagai kebijakan yang membebani karena menghilangkan bahan bakar murah. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa para *driver* Gojek *online* sebenarnya terpaksa beralih ke bahan bakar yang lebih efisien dan ramah lingkungan, karena itu menjadi satu-satunya pilihan untuk terus bekerja. Perubahan ini membantu mengendalikan biaya operasional mereka, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kesejahteraan *driver* Gojek *online* di Kota Samarinda.

Dengan demikian, Kebijakan penghapusan premium sebagai strategi pemerintah tidak hanya mendukung efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan, tetapi juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan, termasuk *driver* Gojek *online* di Kota Samarinda. Penelitian ini menegaskan bahwa peran aktif pemerintah dalam menerapkan kebijakan yang mendukung kesejahteraan masyarakat harus terus dioptimalkan dengan sinergi bersama masyarakat untuk mewujudkan tujuan negara kesejahteraan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pada Kolom *significance* diperoleh nilai Sig. sebesar $<0,001$, berarti nilai Sig. lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dalam penelitian ini, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara

- kebijakan penghapusan premium dan kesejahteraan *driver* Gojek *online* di Kota Samarinda.
2. Hasil uji R Square atau koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,431 untuk variabel kebijakan penghapusan premium (X) yang mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini tergolong kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Variabel Kebijakan Penghapusan Premium (X) terhadap Variabel Kesejahteraan (Y) adalah sebesar 43,1% dan selebihnya sebesar 56,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
 3. Hasil uji Anova menunjukkan bahwa nilai F sebesar 74,202 untuk derajat kebebasan $k = 2$ dan $n-k = 100-2 = 98$ serta tingkat signifikansi kurang dari 0,001, karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi Kebijakan Penghapusan Premium berpengaruh terhadap Kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Kebijakan Penghapusan Premium (X) signifikan terhadap variabel Kesejahteraan (Y).
 4. Hasil uji koefisien regresi sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 8,127 + 0,273X$, Nilai positif sebesar 0,273 pada Variabel Kebijakan Penghapusan Premium menunjukkan hubungan antara Variabel Kebijakan Penghapusan Premium dengan Variabel Kesejahteraan adalah searah. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel Kebijakan Penghapusan Premium akan meningkatkan variabel Kesejahteraan sebesar 0,273.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada pemerintah pusat dan peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Pemerintah pusat perlu terus mengevaluasi dampak kebijakan penghapusan premium terhadap berbagai kelompok masyarakat, termasuk *driver* Gojek *online*. Kebijakan ini harus dioptimalkan dengan memastikan bahwa transisi ke bahan bakar yang lebih ramah lingkungan tetap terjangkau bagi masyarakat menengah ke bawah.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan evaluasi mengenai efektivitas berbagai program dukungan yang telah diluncurkan oleh pemerintah, seperti subsidi BBM, untuk melihat apakah program-program tersebut benar-benar membantu mengurangi pengaruh kebijakan tersebut terhadap *driver*.

Daftar Pustaka

- Awan, A. &, & Rusfiana, Y. (N.D.). *Buku - Teori Dan Analisis Kebijakan Publik*. Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral*

Nomor 62.K/12/Mem/2020 Tentang Formula Harga Dasar Dalam Perhitungan Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Umum. 2022(April 2022), 1–9.

Rozaini, G., & Aslami, N. (2022). *Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia*. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 1464–1474.

Suharto, Edi. (2005). *Analisis Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung.

Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.